

**PERAN PENGAWAS SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN
KEPATUHAN SYARIAH DI BMT GUNUNG JATI CIREBON
(STUDI KASUS BMT DAN BANK SYARIAH)**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

Nama : Naelu Ulwi Ilyana

NIM : 1908203195

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Naelu Ulwi Ilyana. 1908203195. Peran Pengawas Syariah Dalam Mewujudkan Kepatuhan Syariah Di BMT Gunung Jati Cirebon (Studi Kasus Bmt Dan Bank Syariah).

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya penggunaan konsep Baitul maal di Sebagian besar BMT Indonesia. BMT sendiri memiliki hubungan yang erat dengan keadaan masyarakat tersebut, oleh karena itu perlu dukungan dari berbagai pihak untuk mengembangkan BMT seperti pemerintahan, ulama tokoh masyarakat khususnya umat islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengawas syariah di BMT Gunung Jati, Untuk mengetahui upaya yang dilakukan BMT Gunung Jati dalam mewujudkan kepatuhan syariah, dan untuk Mengetahui hambatan dan kendala BMT Gunung Jati dalam mewujudkan kepatuhan syariah.

Penelitian ini menggunakan metode studi lapangan (*field study*) untuk mendapatkan data informasi melalui wawancara dengan informan serta observasi langsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan proses reduksi data, display data, dan verifikasi. Pemeriksaan kebasahan data di uji dengan validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dengan adanya dewan pengawas syariah ini membantu BMT Gunung Jati agar tidak keluar dari prinsip-prinsip Syariah. Hambatan dalam penerapan sistem pengawasan di BMT Gunung Jati Cirebon. Sejauh ini BMT Gunung Jati belum menemukan hambatan-hambatan yang cukup besar atau serius mengenai sistem pengawasan yang ada di BMT Gunung Jati, tetapi hambatan itu ada dalam Anggota Dewan Pengawas Syariahnya. Mereka hanya memakai nasehat dari seorang ulama yang ada dan sudah dipercayai oleh BMT Gunung Jati.

Kata Kunci: Peran Pengawas Syariah dan Bank Syariah

ABSTRACT

Naelu Ulwi Ilyana. 1908203195. Role of Sharia Supervisors in Realizing Sharia Compliance at BMT Gunung Jati Cirebon (Case Study of BMT and Sharia Banks).

This research is motivated by the lack of use of the baitul maal concept in most Indonesian BMTs. BMT itself has a close relationship with the condition of the community, therefore it needs support from various parties to develop BMT such as the government, scholars, community leaders, especially Muslims. This study aims to determine the role of sharia supervisors at BMT Gunung Jati, to find out the efforts made by BMT Gunung Jati in realizing sharia compliance, and to find out the obstacles and constraints of BMT Gunung Jati in realizing sharia compliance.

This study used a field study method to obtain information data through interviews with informants and direct observation. This type of research is a qualitative descriptive research. The data analysis technique in this study is to use data reduction, data display, and verification processes. Checking the wettability of the data was tested with validity and reliability in qualitative research

Based on the research conducted, the presence of this sharia supervisory board helps BMT Gunung Jati not to depart from Sharia principles. Obstacles in implementing the monitoring system at BMT Gunung Jati Cirebon. So far, BMT Gunung Jati has not encountered any major or serious obstacles regarding the existing supervisory system at BMT Gunung Jati, but the obstacles are in the members of the Sharia Supervisory Board. They only use advice from an existing cleric and have been trusted by BMT Gunung. Teak.

Keywords: *The Role of Sharia Supervisors and Islamic Banks*

خلاصة

نائيل أولوي إيانا. ١٩٠٨٢٠٣١٩٥. دور المشرفين الشرعيين في التحقيق الامتثال لأحكام الشريعة في بيت المال وات تامويل جونونج جاتي سيريبون (دراسة حالة لبنك بي أم تي (وبنك الشريعة).

هذا البحث مدفوع بعدم استخدام مفهوم بيت مال في معظم مناطق بيت مال وات تامويل إندونيسيا. بيت المال والتمويل نفسها لها علاقة وثيقة مع ظروف المجتمع ، لذلك فهي بحاجة إلى دعم من مختلف الأطراف لتطوير بيت مال وات تمويل مثل الحكومة والعلماء وقادة المجتمع ، وخاصة المسلمين. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد دور المشرفين الشرعيين في بيت مال وات تامويل جونونج جاتي ، لمعرفة الجهود التي بذلها بيتول مال وات تامويل جونونج جاتي في تحقيق الامتثال للشريعة ، ومعرفة معوقات وقيود بيتول مال وات تامويل استخدمت هذه الدراسة طريقة الدراسة. جونونج. جاتي في تحقيق التوافق مع الشريعة الميدانية للحصول على بيانات المعلومات من خلال المقابلات مع المخبرين والملاحظة المباشرة. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي وصفي نوعي. تتمثل تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة في استخدام عمليات تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها. تم اختبار التحقق من قابلية البلب للبيانات بصدق وموثوقية في البحث النوعي بناءً على البحث الذي تم إجراؤه ، فإن وجود مجلس الرقابة الشرعية هذا يساعد بيت مال وات تامويل جونونج جاتي على عدم الخروج عن مبادئ الشريعة. عقبات في تنفيذ نظام المراقبة في بيتول مال وات تامويل جونونج جاتي سيريبون. حتى الآن ، لم يجد بيتول مال وات تامويل جونونج جاتي أي عقبات كبيرة أو خطيرة فيما يتعلق بالنظام الإشرافي الحالي في بيتول مال وات تامويل جونونج جاتي ، لكن هذه العقبات موجودة في أعضاء هيئة الرقابة الشرعية. فهم يستخدمون بيت مال وات تامويل جونونج جاتي فقط المشورة من العلماء الحاليين وقد وثق من قبل

الكلمات المفتاحية: دور المشرفين الشرعيين والبنوك الإسلامية

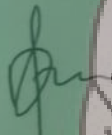
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:


Peran pengawas syariah dalam mewujudkan kepatuhan syariah di BMT Gunung Jati Cirebon, dibuat untuk melengkapi salah satu persyaratan menjadi Sarjana Strata Satu Program S1 pada Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi/Munaqosah sesuai dengan ketentuan administrasi dan akademik yang berlaku.

Cirebon, 23 Juli 2023

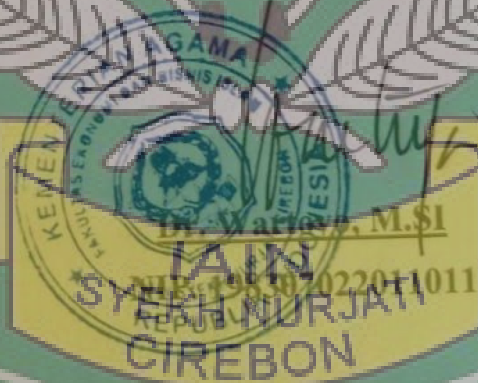
Perabimbing I


Diana Djuytha, M.M
NIP. 198007142008012018

Pembimbing II


H. Eef Saiful, M.Ag
NIP. 197603122003121003

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



NOTA DINAS

Kepada Yth

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi dari:
Naelu Ulwi Ilyana NIM: 19082031095 dengan judul **"PERAN PENGAWAS SYARIAH
DALAM MEWUJUDKAN KEPATUHAN DI BMT GUNUNG JATI CIREBON"**.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Perbankan
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati
Cirebon untuk diluluskan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

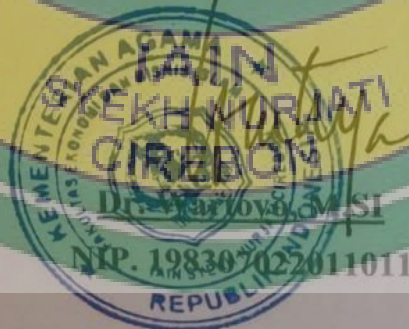

Diana Djuwita, M.M

NIP. 198003142008012048


H. Eer Saefulloh, M.Ag

NIP. 197603122003121003

Mengetahui,



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : PERAN PENGAWAS SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN KEPATUHAN SYARIAH DI BMT GUNUNG JATI CIREBON

oleh Naelu Ulwi Ilyana Nim. 1908203195 telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam pada tanggal 17 September 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Syariah (EKOS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Sekretaris Sidang



Dr. Wartoyo, M.Si

NIP. 198387022011001008

Penguji I

Dr. Wartoyo, M.Si
NIP. 198307022011011

Il. Nining Wahyuningsih, MM

NIP. 197309302007102001

Penguji II

Nur Eka Setiowati, M.Si
NIP. 197308061999032

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahiim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

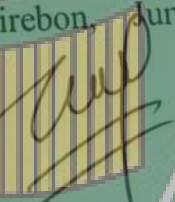
Nama : Naelu Ulwi Ilyana

NIM : 1908203195

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul: Peran Pengawas Syariah dalam mewujudkan kepatuhan Syariah di BMT Gunung Jati Cirebon. Yang dibuat untuk melengkapi salah satu persyaratan menjadi Sarjana Strata Satu pada Jurusan/Program Studi Perbankan, Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, sebagaimana yang saya ketahui adalah bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Skripsi yang sudah pernah diajukan atau dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Institut maupun di Perguruan Tinggi atau instansi lainnya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang menjadi sumber informasi atau acuan yang dicantumkan sebagaimana mestinya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan aturan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dan klaim terhadap keaslian karya tulis ini.

Cirebon, Juni 2023


NAELU ULWI ILYANA

NIM. 1908203195

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

METERAI
TEMPEL

31027AKX429007145

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Pendekatan Penelitian	9
3. Pembatasan Masalah	10
4. Pertanyaan Penelitian	10
5. Tujuan Penelitian	10
6. Manfaat Penelitian	10
7. Kerangka Pemikiran	16
8. Metode Penelitian	17
C. Sistematika Penulis	20
D. Rencana Penelitian	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Landasan Teori	22
1. Baitul Maal Wat Tamwil.....	22
2. Sistem kegiatan usaha BMT	23
3. Peran Dewan Pengawas Syariah.....	24
4. Struktur Organisasi.....	26
5. Model Pengorganisasian.....	26
6. Kepatuhan Syariah.....	27
7. Kementrian Koperasi dan UKM RI	28

B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pemikiran	40
BAB III KONDISI OBJEKTIF BMT GUNUNGGATI CABANG	
KEDAWUNG CIREBON	41
A. Letak Geografis Lembaga	41
B. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
1. Sejarah Singkat BMT Gunungjati Cirebon	41
2. Visi, Misi dan Tujuan BMT Gunungjati	43
3. Struktur Organisasi BMT Gunungjati	44
4. Produk dan Layanan BMT Gunungjati	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Peran Dewan Pengawas Syariah di BMT Gunungjati Cirebon	50
B. Upaya Dilakukan BMT dalam Mewujudkan Kepatuhan Syariah...	58
C. Hambatan dalam Penerapan Sistem Pengawasan di BMT Gunungjati Cirebon.....	58
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64



**IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rencana Penelitian.....	21
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berfikir 16
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran 40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1
Lampiran 2
Lampiran 3
Lampiran 4
Lampiran 5



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħ a	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ş a	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	đ ad	đ	De (dengan titik dibawah)
ط	ţ a	ţ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	z a	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha


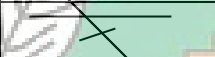

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Contoh :

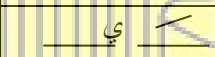

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	fathah dan alif / ya	Ā	a dan garis atas
يِ	fathah dan ya	Ī	i dan garis atas
يُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = qāla subhānaka

إِذْ قَالَ يُسُوفُ لِأَبِيهِ = iz qāla yūsufu li abihi

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

a. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَاوْدَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfal atau raudatul atfal

طَالِحَةٌ = talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = rabbana

نُعَمُّ = nu' 'ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ا ل . Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	Ś	9.	ص	s
3.	د	D	10.	ض	d'
4.	ذ	Ž	11.	ط	t
5.	ر	R	12.	ظ	z
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	n

Contoh :

أَلدَّهْرُ = ad-dahru أَلشَّمْسُ = asy-syamsu

أَلنَّمْلُ = an-namlu أَللَّيْلُ = al-lailu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

الْقَمَرُ = al-qamaru

الْفَقْرُ = al-faqrū

الْغَيْبُ = al-gaibu

الْأَعْيُنُ = al-'ainu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

سَيُّئٌ = *syai'un*

أُمْرٌ = *umirtu*

إِنَّ = *inna*

أَكَلٌ = *akala*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْكَلِيلُ = *ibrahim al Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَبَهَا وَمُرسَهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

9. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON